

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode penelitian lapangan yang berupa studi kasus, dalam studi kasus ini, penelitian dilakukan terhadap objek tertentu. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini, hanya berlaku pada objek tertentu.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di KSP Makmur Mandiri yang berlokasi di Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2023.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti atau mengkhususkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Berdasarkan identifikasi terhadap variabel-variabel yang digunakan dan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang diteliti, berikut ini dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel.

1. Laporan Keuangan adalah Neraca dan Laporan Rugi Laba KSP Makmur Mandiri dari tahun 2018-2021.
2. Melihat kecenderungan pergerakan setiap Neraca dan Rugi Laba dalam Laporan Keuangan.

3. Likuiditas adalah kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan dana lancar yang tersedia pada saat tertentu.
4. Solvabilitas adalah kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.
5. Rentabilitas adalah kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri untuk menghasilkan keuntungan berupa SHU.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Adapun data sekunder yang digunakan ada hubungannya dengan penelitian ini berupa struktur organisasi koperasi, laporan neraca dan laporan rugi laba yang diperoleh dari Laporan Rapat koperasi.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode berikut:

1. Observasi untuk memperoleh informasi tentang keputusan koperasi dalam melaksanakan kredit. Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi langsung ke tempat penelitian.
2. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung dari instansi yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mendapatkan bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan.
3. Wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari objek penelitian melalui responden yang dituju.

4. Studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan jalan membaca dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang dibaca dari sumber-sumber tertentu. Dalam hal ini penulis mempelajari buku-buku literatur yang menyangkut masalah yang berkaitan dengan laporan yang disusun.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

### 1. Analisis rasio

Analisis Rasio merupakan metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama dengan tahun yang sama.. Adapun cara menilai kinerja keuangan dengan cara perhitungan dari rasio yang terbagi dari tiga kelompok rasio sebagai berikut:

#### a. Rasio likuiditas

##### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

### 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## b. Rasio Solvabilitas

### 1) Rasio Aktiva atas Hutang (*Total Asset to Debt Ratio*)

Rumus :

$$\text{Rasio Aktiva atas Hutang} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

### 2) Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)

Rumus :

$$\text{Rasio Modal Sendiri atas} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

## c. Rasio Rentabilitas

### 1) Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

Rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dalam menganalisis rasio keuangan, sebagai standar dalam menilai kinerja keuangan pada penelitian ini digunakan standar yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan KUKM No.20/Per/M/KUKM/XI/2008 tentang Standar Penilaian Kesehatan, ada tiga kelompok rasio (Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas) dihitung dari data laporan neraca dan rugi laba, kemudian ditabulasi berdasarkan masing-masing rasio dan tahun tanpa uji statistik.

## a) Rasio Likuiditas

(1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

200% s/d 250% (Sangat Baik)

175% - &lt;200% atau &gt;250% - 275% (Baik)

150% - &lt;175% atau &gt;275% - 300% (Cukup Baik)

125% - &lt;150% atau &gt;300% - 325% (Kurang Baik)

&lt;125% atau &gt;325% (Buruk)

(2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

200% s/d 250% (Sangat Baik)

175% - <200% atau >250% - 275% (Baik)

150% - <175% atau >275% - 300% (Cukup Baik)

125% - <150% atau >300% - 325% (Kurang Baik)

<125% atau >325% (Buruk)

### (3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

10% s/d 15% (Sangat Baik)

16% s/d 20% (Baik)

21% s/d 25% (Kurang Baik)

$\leq 10\%$  atau  $\geq 25\%$  (Buruk)

## b) Rasio Solvabilitas

### (1) Rasio Aktiva atas Hutang (*Total Asset to Debt Ratio*)

151% s/d 170% (Sangat Baik)

121% - 150% atau  $\geq 171\%$  (Baik)

110% - 149% (Kurang Baik)

$\leq 110\%$  (Buruk)

### (2) Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)

149% s/d 165% (Sangat Baik)

120% - 148% atau  $\geq 165\%$  (Baik)

110% - 119% (Kurang Baik)

$\leq 110\%$  (Buruk)

c) Rasio Rentabilitas

(1) Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

$> 10\%$  (Sangat Baik)

$7\% \text{ s/d } < 10\%$  (Baik)

$3\% \text{ s/d } < 7\%$  (Cukup Baik)

$1\% \text{ s/d } < 3\%$  (Kurang Baik)

$< 1\%$  (Buruk)

(2) Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

$> 21\%$  (Sangat Baik)

$15\% \text{ s/d } < 21\%$  (Baik)

$9\% \text{ s/d } < 15\%$  (Cukup Baik)

$3\% \text{ s/d } < 9\%$  (Kurang Baik)

$< 3\%$  Nilai 0 (Buruk)